

ABSTRAK

Masalah yang sering muncul pada saat masa nifas salah satunya kurangnya tidur ataupun istirahat pada ibu. Hal ini dikarenakan bayi yang sering terbangun dan rewel terutama di malam hari. Bayi yang sering terbangun pada malam hari bisa diakibatkan oleh beberapa hal seperti kurangnya ASI dan ketidaknyamanan pada badan bayi. Kualitas tidur bayi yang nyenyak diantaranya tidur malam ≥ 9 jam, tidur siang ± 8 jam setiap malam terbangun kurang dari 3 kali, setiap terbangun ≤ 1 jam pada malam hari, bayi tidak rewel pada saat bangun tidur dan bayi terlihat bugar dan ceria saat bangun. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D G₂P₁A₀ di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2020.

Metode yang digunakan berupa Studi penelitian kasus merupakan suatu model yang menekan pada eksplorasi suatu kasus secara mendetail, disertai pengalihan data secara mendalam dan melibatkan beragam sumber informasi, studi kasus dilakukan pada klien selama satu bulan dengan masalah kualitas tidur bayi tidak nyenyak.

Hasil penelitian didapatkan bahwa setelah dilakukan intervensi berupa pijat bayi sebanyak 4 kali dalam 1 bulan maka dapat dikatakan bahwa pijat bayi bisa meningkatkan kualitas tidur bayi.

Diharapkan petugas kesehatan memberikan informasi tentang bagaimana memperbaiki kualitas tidur bayi dan kepada pihak institusi pendidikan hasil penelitian menjadi bahan dokumentasi dan pembelajaran.

Kata kunci : Asuhan kebidanan, Kualitas Tidur, Pijat Bayi

Referensi : 25 buku (tahun 2011-2016)

3 jurnal (tahun 2014-2018)

ABSTRACT

Problems that often arise during childbirth are lack of sleep or rest in the mother. This is because babies are often awake and fussy, especially at night. Babies who often wake up at night can be caused by several things such as lack of breast milk and discomfort in the baby's body. The quality of a good baby's sleep includes a night's sleep ≥ 9 hours, napping ± 8 hours every night waking up less than 3 times, every waking up ≥ 1 hour at night, the baby is not fussy when he wakes up and the baby look fit and cheerful when she wakes up. The purpose of this study is to conduct Comprehensive Midwifery Care in Ny.D G2P1A0 in Cicalengka Health Centre, Bandung Regency in 2020.

The method use in the form a case study is a model that emphasizes the exploration of a case detail, accompanied by deep data retrieval and involves a variety of sources of infomation, a case study conducted on a client for one month with the problem of poor sleep quality.

The result showed that after intervention in the form of infant massage 4 times in 1 month it can be said that baby massage can improve the quality of baby's sleep.

It is expected that health workers provide information about how to improve the quality of infant sleep and to educational institutions the results of research into documentation and learning material.

Keywords : Midwifery Care, Sleep Quality, Baby Massage

Reference : 25 books (2011-2016)
3 journals (2014-2018)